

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian mengenai Implementasi tata tertib madrasah dalam membentuk kedisiplinan belajar santri di Madrasah Diniyah Ihya' Ulumuddin Lirboyo, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Cara Membentuk Kedisiplinan Belajar Santri di Madrasah Diniyah Ihya' Ulumuddin.

Proses pendidikan melalui kedisiplinan merupakan sebuah cara untuk menumbuhkan kedisiplinan belajar santri di Madrasah Diniyah Ihya' Ulumuddin yang mana diperlukan sikap tegas dan bijaksana didalamnya. Sehingga pemberlakuan tata tertib ini merupakan suatu upaya untuk mendisiplinkan santri ketika berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, selain itu pendidikan yang menerapkan kedisiplinan didalamnya mampu menumbuhkan sikap atau kesadaran pada diri santri terhadap hak, kewajiban dan tanggung jawab yang ada dalam dirinya. Oleh karena itu cara membentuk kedisiplinan belajar santri diantaranya:

- a. Melaksanakan tata tertib yang ada
- b. Memberikan takziran atau hukuman yang mendidik
- c. Konsisten dalam pelaksanaan penerapan tata tertib yang ada.

2. Kondisi Kedisiplinan Belajar Santri Setelah Diterapkannya Tata Tertib di Madrasah Diniyah Ihya' Ulumuddin.

Disiplin belajar memiliki peranan yang sangat penting bagi santri karena santri akan lebih mampu mengontrol dirinya ketika pelaksanaan kegiatan belajar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat dilihat kondisi kedisiplinan belajar santri setelah diterapkannya tata tertib di Madrasah Diniyah Ihya' Ulumuddin Putri diantaranya:

- a. Terbentuknya kepribadian.
- b. Terbentuknya suasana belajar yang kondusif.
- c. Kegiatan yang ada bisa berjalan sebagaimana mestinya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Madrasah Diniyah Ihya' Ulumuddin Lirboyo, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri maka peneliti memberikan beberapa sarannya sebagai berikut:

1. Untuk pengurus madrasah bagian keamanan, tercapainya suatu tujuan dalam menciptakan kedisiplinan yang ada di Madrasah Diniyah Ihya' Ulumuddin ini diperlukan kerja sama antar tim sehingga terciptanya solidaritas dan saling menghargai didalamnya. Selain itu kerja sama antar tim ini akan memudahkan dalam pelaksanaan kedisiplinan seperti halnya program kontrolan yang dilakukan sebagai bentuk penerapan tata tertib yang ada.
2. Kondisi bangunan yang kurang merata, ada sebagian kelas yang bisa dibbilang nyaman untuk ditempati ada juga sebagian kelas yang jumlah muridnya banyak namun kondisi ruangnya kurang memadai, akan tetapi dengan berjalannya waktu bisa diadakan perbaikan.

3. Perlunya evaluasi terkait dengan kebijakan yang berlaku di madrasah, sehingga pelaksanaannya dapat menyesuaikan dengan tata tertib yang telah disampaikan.